

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pembahasan pada Bab IV, maka akan diambil kesimpulan yang sesuai dengan pembahasan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu PT Natafari dalam mengembangkan usaha di masa yang akan datang. Berikut kesimpulannya :

1. Dengan adanya pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, maka perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP pada tahun 2022 untuk nasi kotak 1 lauk, nasi kotak 2 lauk, dan nasi kotak 3 lauk yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat penjualan minimum perusahaan agar tidak mengalami kerugian.
2. Dengan analisis BEP, perusahaan dapat mengetahui titik impas yang harus dicapai sehingga tidak menderita kerugian. Hasil analisis perhitungan BEP pada tahun 2022 untuk nasi kotak 1 lauk, nasi kotak 2 lauk, dan nasi kotak 3 lauk menunjukkan bahwa penjualan telah melampaui titik impas. Berikut hasil analisis perhitungan BEP yaitu :
 - a. Break even point dalam rupiah multi produk untuk nasi kotak 1 lauk sebesar Rp 604.927.887, untuk nasi kotak 2 lauk sebesar Rp 1.297.843.899, dan untuk nasi kotak 3 lauk sebesar Rp 1.713.602.747.
 - b. Break even point dalam unit nasi kotak 1 lauk 24.197, untuk nasi kotak 2 lauk sebesar 46.351, dan untuk nasi kotak 3 lauk sebesar 53.550.
3. Dengan adanya perhitungan Margin of safety tahun 2022 untuk nasi kotak 1 lauk, nasi kotak 2 lauk dan nasi kotak 3 lauk menunjukkan kondisi perusahaan berada pada titik aman batas keamanan penjualan. Untuk nasi kotak 1 lauk 0,60% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp 927.134.206, untuk nasi kotak 2 lauk sebesar 0,20% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak

menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp 331.699.922, dan untuk nasi kotak 3 lauk sebesar 0,32% yang berarti jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu Rp 806.978.218.

4. Dengan adanya perencanaan laba jangka pendek perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan laba yang diperiode lalu untuk nasi kotak 1 lauk sebesar Rp 174.216.543, laba yang diinginkan sebesar Rp 226.481.506, dalam unit yang harus dicapai yaitu sebesar 72.402 porsi, dan dalam rupiah yang harus dicapai yaitu sebesar Rp 1.889.708.088. untuk nasi kotak 2 lauk sebesar Rp 31.757.591, laba yang diinginkan sebesar Rp 41.284.868, dalam unit yang harus dicapai yaitu sebesar 61.754 porsi, dan dalam rupiah yang harus dicapai yaitu sebesar Rp 1.841.645.533. untuk nasi kotak 3 lauk sebesar Rp 88.085.303, laba yang diinginkan sebesar Rp 114.510.894, dalam unit yang harus dicapai yaitu sebesar 86.329 porsi, dan dalam rupiah yang harus dicapai yaitu sebesar Rp 3.016.363.140.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada 5.1, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat membantu PT Natafari dalam menjalankan usahanya, diantaranya :

1. PT Natafari sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dan biaya variabel.
2. PT Natafari sebaiknya melakukan perhitungan dan melakukan analisis *break even point* agar perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan yang aman dan tidak menderita kerugian, sehingga kedepannya perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan dengan menggunakan analisis *break even point*.
3. PT Natafari sebaiknya melakukan perhitungan *margin of safety* agar dapat mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak menderita kerugian.

4. PT Natarari sebaiknya menjual produk yang dihasilkan lebih banyak dari pada titik break even point. Agar perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan untuk memperoleh keuntungan.